

RESPON MASYARAKAT TERHADAP PERUSAHAAN MINYAK (STUDI KASUS PT KALREZ PETROLEUM DI KECAMATAN BULA KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR)

Abdul H Rumeon¹, August E Pattiselanno², Paulus M Puttileihat³

e-mail: Abdulrumeon74@gmail.com, pattiselannoaugust@gmail.com, pmputtileihat@gmail.com

¹Pemda Kabupaten Seram Bagian Timur, Indonesia

²Program Studi, Magister Agribisnis, Program Pascasarjana, Universitas Pattimura, Indonesia

³Program Studi Penyuluhan Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Pattimura, Indonesia

Abstrak

Keberadaan perusahaan minyak menjadi penting bagi masyarakat sekitar lokasi pertambangan. Hal yang sama dialami Masyarakat Kecamatan Bula dengan keberadaan PT Carelz Petroleum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis respon masyarakat terhadap investasi PT. Kalrez Petroleum. Responden penelitian ini dipilih secara sengaja sebanyak 150 Kepala Keluarga yang tersebar masing-masing 50 orang di Desa Bula, Desa Tangsi Ambon, dan Desa Bula Air. Analisis data dilakukan dengan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan perilaku masyarakat tani terhadap PT Kalrez Petroleum 93,3 persen sangat mendukung kehadiran perusahaan, ditunjang dengan persepsi responden 44,7 persen menunjukkan tersedianya lapangan pekerjaan, 33,3 persen menunjukkan peningkatan pendapatan masyarakat 15,3 persen menyatakan terjadinya peningkatan aksesibilitas. Dampak adanya perusahaan PT. Kalrez Petroleum pendapatan ekonomi masyarakat tani meningkat dengan memberikan peluang lapangan pekerjaan, serta merubah perilaku masyarakat secara untuk berusaha memanfaatkan peluang kerja dan kesempatan kerja yang tersedia.

Kata Kunci: Respon, Masyarakat, Perusahaan Minyak, Bula

Abstract

The existence of oil companies is important for the community around the mining site. The same thing was experienced by the people of Bula District with the existence of PT Carelz Petroleum. This study aims to analyze the community's response to the investment of PT. Kalrez Petroleum. The respondents of this study were deliberately selected as many as 150 heads of families spread out of 50 people each in Bula Village, Tangsi Ambon Village, and Bula Air Village. Data analysis was carried out in a qualitative descriptive manner. The results of the study concluded that the behavior of the farming community towards PT Kalrez Petroleum was 93.3 percent very supportive of the company's presence, supported by the perception of respondents 44.7 percent showing the availability of jobs, 33.3 percent showing an increase in community income 15.3 percent stating an increase in accessibility. The impact of the company PT. Kalrez Petroleum The economic income of the farming community increases by providing job opportunities, as well as changing people's behavior to try to take advantage of available job opportunities and job opportunities

Keywords: Response, Community, Oil Company, Bula

Pendahuluan

Perencanaan pembangunan daerah biasa dianggap sebagai perencanaan untuk memperbaiki sumber daya publik yang tersedia di daerah tersebut, dan untuk memperbaiki kapasitas sektor swasta dalam menciptakan nilai sumber daya-swasta secara bertanggung jawab. Memulai perencanaan pembangunan ekonomi daerah, suatu daerah dapat dilihat secara keseluruhan sebagai unit ekonomi (economic entity) yang di dalamnya terdapat berbagai unsur yang berinteraksi dengan daerah lain (Siswajanthy, 2024). Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses, yaitu proses yang mencakup pembentukan instansi-instansi baru, pembangunan industri-industri alternatif perbaikan kapasitas tenaga kerja yang ada untuk menghasilkan produk dan jasa lebih baik, identifikasi pasar pasar baru alih ilmu pengetahuan dan pengembangan perusahaan-perusahaan. Setiap usaha pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama yaitu meningkatkan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah (Jawad, 2019). Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah dan masyarakat harus secara bersama sama mengambil inisiatif pembangunan daerah (Thahara, 2024). Oleh karena itu, pemerintah daerah beserta partisipasi masyarakat dan dengan membangun perekonomian daerah (Arsyad dalam Djajuli, 2015).

Bula adalah ibu kota Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT) yang dibentuk berdasarkan UU No 40 Tahun 2003. Keletakannya geografisnya, berada di sisi utara pesisir timur Pulau Seram. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Pasal 7 Tahun 2003 tentang batas wilayah, meliputi :

1. sebelah utara berbatasan dengan Laut Seram;
2. sebelah timur berbatasan dengan Laut Arafura;
3. sebelah selatan berbatasan dengan Laut Banda;
4. sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Maluku Tengah

Meski baru ditetapkan sebagai ibukota kabupaten, Bula telah berkembang sejak akhir abad ke-19 sebagai wilayah pertambangan (Mardiana, 2018). Pemerintah Hindia Belanda melalui perusahaan pemegang hak konsesi saat itu membangun sarana produksi minyak di wilayah ini. Saat ini, terdapat dua perusahaan pemegang hak konsesi pertambangan minyak di Seram bagian timur yaitu PT. Kalrez Petroleum (Seram) Ltd. dan PT. Citic Seram Energy Ltd. Salah satunya, yaitu PT. Kalrez beroperasi di kawasan pertambangan minyak yang awalnya dikembangkan pada masa Belanda. Perusahaan ini bahkan masih mengoperasikan beberapa sarana produksi pertambangan yang merupakan peninggalan Belanda dan masih beroperasi hingga saat ini. Adanya PT. Kalrez Petroleum di Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur membawa dampak bagi masyarakat.

Chatas dan Yuniarti (Apriani, 2019) menjelaskan salah satu isu penerapan CSR (Corporate Social Responsibility) yang menjadi perhatian di Indonesia adalah adanya penemuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terkait pencemaran lingkungan PT. Freeport Indonesia. Hasil audit BPK pada tahun 2018 menyebutkan bahwa PT. Freeport Indonesia telah menimbulkan kerusakan lingkungan skala besar akibat pembuangan limbah (tailing) operasional pertambangan di sungai, hutan, dan bahkan telah mencapai kawasan laut. Hal ini tentunya merugikan masyarakat sekitar yang menggunakan sungai sebagai sumber air untuk memenuhi kebutuhan hidup, demikian pula dengan komponen lain yang esensial bagi kehidupan masyarakat di daerah tersebut.

Hasil penelitian Pattiselanno dan Putuhena (Deannisa, 2023), menunjukkan adanya perubahan aktivitas masyarakat di Pulau Romang setelah adanya perusahaan tambang, sehingga menyebabkan terjadinya transformasi lahan dan perubahan pekerjaan dari pertanian secara umum ke pekerja harian lepas perusahaan tambang. Selain itu, terjadi peningkatan pendapatan masyarakat setelah bekerja di perusahaan tambang dengan pendapatan yang tetap setiap bulannya.

Martinez, et al (Nurohman, 2019) menemukan bahwa pertumbuhan populasi yang semakin besar dan juga semakin luasnya lahan untuk pengembalaan, tanaman sereal, penanaman tahunan, dan perkebunan lebih tinggi di daerah dengan akses pasar yang lebih baik. Lebih baik infrastruktur transportasi, peraturan zonasi, mekanisme simpan-pinjam pertanian, dan risiko variabilitas iklim, berdampak signifikan pada konfigurasi lanskap pertanian. Namun, Amato et al (2016) menegaskan hal itu sebagai perkembangan negatif terjadi setelah industrialisasi perkebunan, dan konsekuensi dari masalah ini adalah penurunan produktivitas lahan dan penurunan kualitas lingkungan.

Friss dan Nielsen (Lubis, 2021) di Laos mengamati bahwa investor telah menciptakan jaringan perantara lokal yang memfasilitasi negosiasi langsung perdagangan tanah di desatingkat, dan memungkinkan investor untuk menghindari intervensi pemerintah. Proses akuisisi informal seperti itu

Abdul H Rumeon, August E Pattiselanno, Paulus M Puttileihalat| Respon Masyarakat Terhadap Perusahaan Minyak (Studi Kasus Pt Kalrez Petroleum Di Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur) berlangsung cepat dan sukses, dan itu mengubah penggunaan lahan. Temuan yang hampir serupa dibagikan oleh Santana-Coldero et al (Kifli Rifki Mubarak, 2022) dan disebutkan bahwa penggunaan lahan yang berbeda akan memberikan dampak yang berbeda pula terhadap lingkungan dan sosial ekonomi permintaan komunitas langsung. Penelitian Bieling et al (Hersperger, 2018), adalah salah satunya referensi penting tentang seberapa berpengaruh perubahan tata guna lahan dan tutupan lahan terhadap kesejahteraan manusia. Masyarakat menganggap rujukan ini sebagai topik hangat untuk diskusi. Beberapa penelitian sebelumnya menemukan topik ini menarik karena terkait dengan fakta bahwa kegiatan penambangan akan menyerap tenaga kerja.

Keberadaan perusahaan minyak di Kecamatan Bula memberikan beragam dampak bagi kehidupan masyarakat (Rahayu, 2022). Walaupun keberadaan perusahaan di Kecamatan Bula sudah lama berlangsung, namun sejauh ini belum diketahui dampak pasti akibat tambang terhadap aspek sosial dan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian adalah bagaimana respon masyarakat terhadap tambang PT. Kalrez Petroleum?. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis respon masyarakat terhadap investasi PT. Kalrez Petroleum.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Kecamatan Bula pada bulan Oktober 2024. Desa yang dipilih sebagai sampel yaitu, Desa Bula dengan 7.998 Kepala Keluarga, Desa Tansi Ambon dengan 296 Kepala Keluarga, dan Desa Bula Air dengan jumlah KK 231. Pemilihan Desa sampel didasarkan pada posisi masing-masing Desa dari lokasi PT Carlez Petroleum, dimana Desa Bula sebagai Desa yang berbatasan langsung dengan lokasi tambang, Desa Tansi Ambon yang berjarak sedang dari lokasi tambang, dan Desa Bula Air sebagai Desa terjauh dari lokasi tambang (Kizos, 2018).

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang ada di ketiga Desa sampel. Sampel Penelitian yaitu sebanyak 50 Kepala Keluarga dari masing-masing Desa karena populasinya yang homogen. Penentuan sampel dilakukan secara *purposive* (Ustaoglu, 2019). Sehingga jumlah sampel sebanyak 150 Kepala Keluarga.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh penelitian dari para responden. Proses pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara, pengisian daftar pertanyaan (Kuesioner), serta pengamatan langsung di lapangan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya, dan data dari Kantor Desa (Kpienbaareh, 2019). Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan Metode Analisis deskriptif kualitatif.

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Responden yang setuju dengan perusahaan tambang, yang tidak setuju dengan perusahaan tambang dan bekerja di perusahaan PT Kalrez Petroleum pada umumnya mereka yang tinggal dan menetap di Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur.

1. Umur

Umur merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi aktifitas kehidupan manusia, terutama hal-hal yang berkaitan dengan aspek fisik (tenaga). Chaniago (2002) membagi kelompok umur atas tiga kelompok, yaitu umur muda atau umur belum produktif (0-14 tahun), umur dewasa atau umur produktif (15-64 tahun), dan umur tua atau tidak produktif yaitu 65 tahun ke atas. Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Kategori Umur (Tahun)	Jumlah	(%)
15-64	116	77,3
>= 65	34	22,7
Total	150	100

Sumber: Hasil Penelitian Diolah (2024)

Tabel 1 menunjukkan petani di Kecamatan Bula berada pada usia produktif yang dimana pada usia ini secara fisik petani mampu melakukan aktivitas usaha tani dan berbagai usaha lainnya dalam memenuhi kebutuhan hidup rumah tangganya.

2. Tingkat Pendidikan

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental (Hasbullah, 2008). Tingginya rata-rata tingkat pendidikan masyarakat sangat penting bagi kesiapan bangsa menghadapi tantangan global di masa depan. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang atau masyarakat untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari, khususnya dalam hal kesehatan. Tingkat pendidikan formal membentuk nilai bagi seseorang terutama dalam menerima hal baru (Kempf, 2018).

Tabel 2. Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan Formal	Jumlah Responden	Presentase(%)
Dasar (SD)	28	18,7
Menengah (SMP dan SMA)	93	62,0
Tinggi (Akademik/PT)	29	19,3
Jumlah	150	100

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Tabel 2, menunjukan bahwa responden berpendidikan pada tingkat Sekolah Dasar (SD) sangat kecil, pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), dan berpendidikan Akademik atau Perguruan Tinggi. Berdasarkan data diatas dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan responden di Kecamatan Kecamatan Bula masih tergolong sedang di banggku SMP dan SMA. Tetatapi mereka tidak ketinggalan dengan informasi.

Hal ini sejalan dengan pendapat Samsudin (Duan, 2023) dan Soekartawi (Abadie, 2018) yang mengatakan bahwa pendidikan formal merupakan bagian terpenting dalam membentuk sikap seseorang, karena melalui pendidikan formal orang tersebut mempunyai pengetahuan yang baik tentang suatu hal. Pertanyaan ini juga didukung oleh Mar'at (Pătru-Stupariu, 2020), yang mengatakan bahwa pengetahuan merupakan salah satu komponen pembentuk sikap, pengetahuan ini diperoleh melalui berbagai informasi yang diterima dari berbagai pihak, sehingga jika suatu informasi tersebut yang diterima seseorang bersifat negatif, maka ia akan menolak untuk mendukung dan melaksanakan informasi tersebut karena yang tercipta adalah pengetahuan yang positif pula sehingga akan menghasilkan sikap yang mendukung informasi tersebut (Kokhanovskaya, 2019).

3. Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga responden mencerminkan kemampuan seseorang sebagai kepala keluarga dalam menghadapi anggota keluarga. Jumlah anggota keluarga menjadi penting untuk diperhitungkan terutama hubungannya dengan total penerimaan yang diperoleh dari jumlah yang bekerja di perusahaan, yang setuju denan perusahaan maupun yang tidak setuju dengan perusahaan (Melikuziyevich, 2021). Banyaknya jumlah anggota keluarga kecil (4 orang), dan jumlah anggota keluarga sedang (5-7 orang).

Tabel 3. Distribusi Responden Menurut Jumlah Anggota Keluarga.

Jumlah Tanggungan Anggota Keluarga (Orang)	Jumlah Orang	Presentase(%)
Kecil ≤ 4	96	64
Sedang 5-7	54	36
Total	150	100

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Tabel 3, menunjukkan bahwa responden yang memiliki jumlah anggota keluarga sedang lebih banyak dari responden yang memiliki jumlah anggota keluarga kecil. Responden yang memiliki jumlah anggota keluarga kecil dapat memenuhi setiap kebutuhan anggota keluarganya, sedangkan anggota keluarga besar dengan Bertambahnya anggota keluarga, maka tentu saja akan menambah beban hidup, baik itu kebutuhan konsumsi, kebutuhan pendidikan, kebutuhan rumah tangga, dan hal hal sebagainya. Sejalan dengan pendapat (Dillon dan Scandizzo, 1978 dalam Soekartawi, 2006), semakin banyak jumlah anggota keluarga maka tuntutan kebutuhan semakin besar. Sehingga petani harus benar-benar berhati hati dalam bertindak.

4. Luas Lahan

Luas lahan merupakan faktor penting yang mempengaruhi besar kecilnya produksi yang dihasilkan. Apabila luas lahan petani cukup besar, maka peluang ekonomi untuk meningkatkan produksi dan pendapatan akan lebih besar (Abdul Jamal, 2021). Hernanto (1996), membagi luas lahan menjadi 3 kategori, yakni luas lahan sempit ($< 0,5$ ha), luas lahan sedang (0,5-2,0 ha) dan luas lahan luas ($> 2,0$ ha).

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan

Luas Lahan (ha)	Jumlah	(%)
Sempit ($<0,5$)	29	19,3
Sedang (0,5-2)	73	48,7
Luas (>2)	48	32,0
Total	150	100,00

Sumber: Hasil Penelitian Diolah (2024)

Tabel 4 menggambarkan luas lahan petani di Kecamatan Bula tergolong sedang (0,5-2 ha). Ini menunjukkan bahwa tingkat produksi petani pun sedikit sehingga penerimaan yang diperoleh pun ikut berpengaruh. Seperti diketahui semakin besar tingkat produksi maka besar pula tingkat penerimaan yang diperoleh.

5. Respon Kelompok terhadap Keberadaan Perusahaan Minyak

Respon/tanggapan merupakan suatu perasaan atau pemahaman yang mendetail terhadap ide-ide suatu hal yang khusus. Melihat sikap seseorang atau kelompok orang terhadap sesuatu, maka akan diketahui bagaimana respon atau tanggapan mereka terhadap kondisi tertentu. Sikap dapat diketahui melalui pengaruh atau penolakan, penilaian suka atau tidak suka, positif maupun negatif. Berikut ini persetujuan kelompok masyarakat terhadap perusahaan minyak di Kecamatan Bula, dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Distribusi Persetujuan Responden Terhadap Perusahaan Minyak

Persetujuan Kelompok Masyarakat	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Setujui	123	82,0
Tidak Setuju	27	18,0
Total	150	100

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Tabel 5, menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju adanya perusahaan minyak. Ada juga tidak setuju disebabkan belum mendapatkan manfaat misalnya bekerja sebagai tenaga kerja di PT Carlez Petroleum. Walaupun secara umum, semua Desa di Kecamatan Bula telah mendapatkan manfaat melalui program CSR yang dilakukan perusahaan.

Analisis Sikap dan Perilaku Masyarakat

Analisis sikap dan perilaku masyarakat merupakan gambaran posisi dan kedudukan masyarakat terhadap rencana pembangunan di lokasi studi. Sikap dan perilaku masyarakat menjadi penting, karena berdasarkan sikap dan perilaku dapat dianalisis potensi pengembangan yang berbasis pada pandangan responden tentang rencana pembangunan di wilayah studi. Penjelasan detailnya dapat dilihat berikut ini.

Sikap Responden Terhadap Keberadaan Perusahaan

Keberadaan perusahaan memeberikan tanggapan yang berbeda di Mnasyarakat. Responden memberikan tanggapan yang setuju dan tidak setuju terhadap keberadaan Perusahaan. Jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 6. Pendapat Responden terhadap Keberadaan Perusahaan

Pendapat Responden	Jumlah			Total	%
	Bula	Tangsi Ambon	Bula Air		
Setuju	47	44	42	133	88,7
Tidak Setuju	3	6	8	17	11,3
Total	50	50	50	150	100,0

Sumber : Hasil Penelitian (Diolah, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar masyarakat menerima kehadiran kegiatan PT Carlez Petroleum. Masyarakat cenderung menginginkan perusahaan bekerjasama dengan masyarakat, sehingga masyarakat juga memperoleh pekerjaan dan tambahan pendapatan. Sementara itu, masyarakat yang mendukung pembangunan sangat mengharapkan terus beroperasi, sehingga membuka peluang kerja dan mampu meningkatkan pendapatan keluarga. Oleh karena itu, dalam pertemuan sosialisasi dengan masyarakat, kemudian terjadi kesepahaman terutama untuk pihak-pihak yang tadinya menolak akhirnya menyetujui setelah memperoleh informasi yang relevan dari pihak pemrakarsa.

Tabel 7. Alasan Responden Setuju terhadap Keberadaan Perusahaan

Alasan Responden	Jumlah			Total	%
	Bula	Tangsi Ambon	Bula Air		
Tersedianya lapangan pekerjaan	30	25	21	76	50,7
Meningkatkan pendapatan masyarakat	10	11	19	40	26,7
Meningkatkan aksesibilitas	10	14	10	34	22,6
Total	50	50	50	150	100,0

Sumber : Hasil Penelitian (Diolah, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa masyarakat setuju dengan kegiatan pembangunan dengan tiga alasan utama yaitu kegiatan pembangunan akan membantu masyarakat meningkatkan aksesibilitas ke luar wilayah studi (baik ke kebun maupun ke ibukota kecamatan), membuka lapangan kerja, dan terutama membantu meningkatkan pendapatan keluarga.

Persepsi Responden

Persepsi responden terhadap kegiatan pembangunan yang muncul setelah adanya perusahaan sangatlah beragam. Pada prinsip responden mendukung perusahaan dengan harapan tersedia lapangan kerja, meningkatkan aksesibilitas antar Desa di Kecamatan Bula maupun ke luar Kecamatan, serta ada tidaknya dampak negatif keberadaan Perusahaan terhadap lingkungan. Jelasnya terlihat pada Tabel berikut.

Tabel 8. Persepsi Responden terhadap Rencana Kegiatan Pembangunan

Persepsi Responden	Jumlah			Total	%
	Bula	Tangsi Ambon	Bula Air		
Tersedianya lapangan pekerjaan	22	25	20	67	44,7
Meningkatkan pendapatan masyarakat	18	17	15	50	33,3
Meningkatkan aksesibilitas	8	7	8	23	15,3
Berdampak Negatif bagi lingkungan	2	1	7	10	6,7
Total	50	50	50	150	100,0

Sumber : Hasil Penelitian (Diolah, 2024)

Selain tiga alasan utama masyarakat menerima kehadiran kegiatan pembangunan, namun terdapat beberapa tanggapan masyarakat yang perlu diperhatikan oleh pemilik proyek yaitu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, serta sistem pemanfaatan dengan kerjasama antara perusahaan dengan masyarakat. Hal ini menjadi salah satu cara mengurangi dampak potensi konflik sesuai hasil penelitian Batlayeri, dkk (Strother, 2018), juga hasil penelitian Sopamena dan Pattiselanno (2018). Hal ini menjadi penting, karena masih ada 10 reponden yang menganggap bahwa, perusahaan memberikan dampak negatif bagi lingkungan. Oleh karena itu diharapkan, Perusahaan segera mempertegas kembali komitmennya terhadap masyarakat melalui sosialisasi yang terus menerus, sehingga masyarakat memahami bahwa, kegiatan pembangunan akan membantu masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya, juga mendukung pelaksanaan Program Pembangunan yang digagas Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Timur maupun Propinsi Maluku (Dong, 2019).

Perilaku Responden

Perilaku responden menunjukkan keterlibatan responden secara kontinu dengan aktivitas Perusahaan. Aktivitas yang berkaitan langsung seperti bekerja, maupun berupa kegiatan tidak langsung yang berdampak terhadap pembangunan di Desa. Perilaku responden terhadap rencana kegiatan Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Perilaku Responden tentang Rencana Kegiatan Perusahaan

Pendapat Responden	Jumlah			Total	%
	Bula	Tangsi Ambon	Bula Air		
Setuju	48	49	43	140	93,3
Tidak Setuju	2	1	7	10	6,7
Total	50	50	50	52	100,0

Sumber : Hasil Penelitian (Diolah, 2024)

Berdasarkan sikap yang ditunjukkan responden, maka dapat diduga perilaku responden terhadap rencana pembangunan. Konsep perilaku dalam kajian ini dilihat dari keterlibatan responden dalam rencana pembangunan. Hasil menunjukkan bahwa, sebagian besar masyarakat pada prinsipnya ingin terlibat dalam rencana pembangunan dengan berbagai alasan (Abdullah, 2019). Secara umum, masyarakat menaruh harapan besar terhadap perusahaan untuk memperhatikan kesejahteraan mereka melalui berbagai upaya antara lain: memperhatikan keterwakilan masyarakat yang bekerja di perusahaan, memperhatikan proses pemberdayaan masyarakat, memperhatikan sarana dan prasarana pendidikan serta kesehatan, maupun memperhatikan keberadaan lingkungan sehingga tidak merugikan masyarakat (Rabaia, 2021). Artinya, jika perusahaan mampu menjalankan aspirasi masyarakat tersebut, maka dipastikan masyarakat tetap berperilaku mendukung pelaksanaan pembangunan.

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa, perilaku masyarakat tani terhadap PT Kalrez

Abdul H Rumeon, August E Pattiselanno, Paulus M Puttileihalat| Respon Masyarakat Terhadap Perusahaan Minyak (Studi Kasus Pt Kalrez Petroleum Di Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur) Petroleum 93,3 persen sangat mendukung kehadiran perusahaan, ditunjang dengan persepsi responden 44,7 persen menunjukkan tersedianya lapangan pekerjaan, 33,3 persen menunjukkan peningkatan pendapatan masyarakat 15,3 persen menyatakan terjadinya peningkatan aksesibilitas.

Dampak adanya perusahaan PT. Kalrez Petroleum pendapatan ekonomi masyarakat tani meningkat dengan memberikan peluang lapangan pekerjaan, serta merubah perilaku masyarakat secara untuk berusaha memanfaatkan peluang kerja dan kesempatan kerja yang tersedia.

Daftar Pustaka

- Abadie, J. ... Bergès, L. (2018). Forest recovery since 1860 in a Mediterranean region: drivers and implications for land use and land cover spatial distribution. *Landscape Ecology*, 33(2), 289–305. <https://doi.org/10.1007/s10980-017-0601-0>
- Abdul Jamal, A. E., & Salisi, M. S. (2021). Retrenchment Strategy and Firm Performance: Evidence from Malaysian Construction Companies. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 11(1), 120–138. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v11-i1/8001>
- Abdullah, B. ... Aziz, M. M. A. (2019). Fourth generation biofuel: A review on risks and mitigation strategies. *Renewable and sustainable energy reviews*, 107, 37–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.rser.2019.02.018>
- Apriani, R. (2019). *Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Respons Masyarakat Sekitar Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus PT Sinar Bambu Kencana, Kec. Gunung Sugih, Kab. Lampung Tengah)*. IAIN Metro. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/446>
- Deannisa, S. ... Widadari, A. N. A. (2023). Analisis Pengaruh Kebijakan Pemerintah Indonesia dengan Menyesuaikan Harga dan Menjamin Kualitas Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Keputusan Pembelian: Studi Kasus Nahasiswa Universitas Bina Nusantara (Literature Review Manajemen Pemasaran). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(4), 564–570. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jimt.v4i4.1507>
- Dong, L. ... Liu, B. (2019). Some developments and new insights of environmental problems and deep mining strategy for cleaner production in mines. *Journal of Cleaner Production*, 210, 1562–1578.
- Duan, Q. ... Li, X. (2023). Effects of grazing on vegetation diversity and soil multifunctionality in coconut plantations. *Frontiers in Plant Science*, 13, 1109877. <https://doi.org/https://doi.org/10.3389/fpls.2022.1109877>
- Hersperger, A. M. ... Grădinaru, S. (2018). Urban land-use change: The role of strategic spatial planning. *Global Environmental Change*, 51, 32–42. <https://doi.org/10.1016/j.gloenvcha.2018.05.001>
- Jawad, M. A. ... Ardiantono, D. S. (2019). Analisis dan Perbaikan Kinerja Green Supply Chain Management Perusahaan (Studi Kasus: Joint Operating Body Pertamina-Petrochina East Java). *Jurnal Teknik ITS*, 8(1), F17–F24. <https://doi.org/10.12962/j23373539.v8i1.34363>
- Kempf, M. (2018). Predictive modeling of land-use opportunities in the Early Medieval Period: A case study from Lauchheim, southern Germany. *Journal of Archaeological Science: Reports*, 20, 382–389.
- Kifli Rifki Mubarak, M. ... Bhinadi, A. (2022). Analisis Kinerja Industri Minyak Kelapa Sawit di Indonesia Menggunakan Paradigma Structure Conduct Performance. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 1(4), 951–964. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i4.474>
- Kizos, T. ... Bieling, C. (2018). From concepts to practice: combining different approaches to understand drivers of landscape change. *Ecology & Society*, 23(1).
- Kokhanovskaya, I. I. ... Golovneva, E. V. (2019). Use of information technologies of management in public authorities activities. *Journal of Physics: Conference Series*, 1333(7), 72010. <https://doi.org/0.1088/1742-6596/1333/7/072010>

- Abdul H Rumeon, August E Pattiselanno, Paulus M Puttileihalat| Respon Masyarakat Terhadap Perusahaan Minyak (Studi Kasus Pt Kalrez Petroleum Di Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur)
- Kpienbaareh, D., & Oduro Appiah, J. (2019). A geospatial approach to assessing land change in the built-up landscape of Wa Municipality of Ghana. *Geografisk Tidsskrift-Danish Journal of Geography*, 119(2), 121–135. <https://doi.org/10.1080/00167223.2019.1587307>
- Lubis, F. M. (2021). Tantangan Cara Bekerja Pegawai di Masa Pandemi:(Studi Kasus: Perusahaan Minyak dan Gas Bumi). *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi*, 1, 22–25. <https://prosiding.politeknikcendana.ac.id/index.php/sanistek/article/view/10>
- Mardiana, P., & Yulianasari, N. (2018). Pengaruh nilai saham, financial leverage, dan pajak penghasilan terhadap perataan laba (Studi kasus perusahaan batubara dan migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016). *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 1(2), 31–38.
- Melikuziyevich, K. P., & Abdurashidovich, T. M. (2021). State and community management-as a priority task in the appeal. *International journal of discourse on innovation, integration and education*, 2(2), 133–136.
- Nurohman, T., & Gunawan, H. (2019). Konstruksi Identitas Nasional Pada Masyarakat Adat: (Studi Kasus Di Kampung Naga Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya). *Journal of Politics and Policy*, 125–154. <https://doi.org/10.21776/ub.jppol.2019.001.02.3>
- Pătru-Stupariu, I. ... Gavrilidis, A.-A. (2020). A Review of Changes in Mountain Land Use and Ecosystem Services: From Theory to Practice. *Land*, 9(9), 336. <https://doi.org/10.3390/land9090336>
- Rabaia, M. K. H. ... Olabi, A. G. (2021). Environmental impacts of solar energy systems: A review. *Science of The Total Environment*, 754, 141989. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.141989>
- Rahayu, A., & Agustina, R. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dan Volume Perdagangan Saham (Studi pada Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, 4(2), 90–96. <https://doi.org/10.33752/jfas.v4i2.5579>
- Siswajanthi, F. ... Putri, S. M. I. (2024). Analisis Dampak Kebijakan Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 4360–4369. https://id.wikipedia.org/wiki/Kebijakan_fiskal
- Strother, L. (2018). The National Flood Insurance Program: A Case Study in Policy Failure, Reform, and Retrenchment. *Policy Studies Journal*, 46(2), 452–480. <https://doi.org/10.1111/psj.12189>
- Thahara, R. (2024). Analisis Komparatif Respon Masyarakat Terhadap Kelangkaan Minyak Goreng Di Aceh Tahun 2022 (Studi Kasus: Media Serambi Indonesia di Facebook dan Instagram). UIN Ar-Raniry Banda Aceh. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/35711>
- Ustaoglu, E., & Aydnoglu, A. C. (2019). Regional Variations of Land-Use Development and Land-Use/Cover Change Dynamics: A Case Study of Turkey. *Remote Sensing*, 11(7), 885. <https://doi.org/10.3390/rs11070885>